

PROSES MORFOLOGIS PADA JUDUL BERITA DI *YOUTUBE TVONENEWS*

Alika Putri Utami¹, Bram Denafri²

¹Universitas Pamulang, alikaputriutami3@gmail.com

²Universitas Pamulang, bram@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan kata atau diksi dalam judul berita *tvOneNews* yang pada penggunaannya terdapat proses pembentukan kata, atau proses morfologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk proses morfologis berupa proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses pemajemukan yang terdapat pada judul berita di *youtube tvOneNews* edisi Bulan Desember Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah judul berita pada *youtube tvOneNews* edisi Bulan Desember 2022. Data dikumpulkan menggunakan metode simak bebas libat cakap dengan teknik sadap, teknik catat serta dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode padan dan metode agih dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), dan teknik urai unsur terkecil. Hasil penelitian ini menemukan 3 jenis proses morfologis, yaitu afiksasi, reduplikasi dan pemajemukan. Proses afiksasi yang ditemukan adalah prefiks, infiks, simulfiks, konfiks, dan sufiks. Proses reduplikasi yang ditemukan adalah reduplikasi seluruh, sebagian, kombinasi afiks dan perubahan fonem. Kemudian pada proses pemajemukan, ditemukan data pemajemukan. Dapat disimpulkan bahwa bentuk proses morfologis yang paling banyak ditemukan adalah proses afiksasi. Proses afiksasi banyak digunakan pada judul berita di *youtube tvOneNews*. Pada judul berita di *youtube tvOneNews* mengalami perubahan bentuk makna dan kelas kata yang disebabkan oleh proses morfologis.

Kata Kunci: Judul berita, Proses Morfologis, *tvOneNews*

How to Cite: Utami, A. P., & Denafri, B. (2024). PROSES MORFOLOGIS PADA JUDUL BERITA DI YOUTUBE TVONENEWS. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 478–495. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.644>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.644>

PENDAHULUAN

Teknologi di masa sekarang memiliki kelebihan untuk memudahkan masyarakat dalam mengikuti perkembangan zaman, salah

satunya adalah memudahkan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi. Untuk mendapatkan informasi, masyarakat biasa bergantung pada media massa sebagai sarana penerimaan informasi. Berkat

teknologi yang begitu berkembang, kini telah banyak hadir platform yang memudahkan masyarakat untuk mengakses berita atau informasi faktual yang ada. Salah satu jenis platform tersebut adalah *youtube*.

Youtube merupakan jenis platform yang banyak digunakan oleh masyarakat dunia sebagai platform untuk membagi video maupun audio. Tidak sedikit masyarakat yang menggunakan *youtube* pada keseharian mereka, guna mengetahui banyak hal. *Youtube* dapat pula menjadi sarana hiburan bagi orang-orang yang membutuhkan hal tersebut, baik dengan mengakses film ataupun pertunjukan, dan *youtube* dapat juga menjadi sarana masyarakat dalam menerima informasi mengenai keadaan dunia.

Sebagai sarana penerimaan informasi, *tvOne* adalah salah satu media massa besar yang banyak digunakan dan dipercaya masyarakat Indonesia sebagai sumber informasi berita aktual. Dari banyaknya saluran televisi swasta yang ada di Indonesia, *tvOne* adalah salah satunya. Kelebihan dari *tvOne* adalah banyak menyajikan program menarik yang tentunya dapat menginspirasi dan memberi edukasi kepada masyarakat. Jenis program yang ditampilkan pada *tvOne* adalah jenis program berita yang menjadi konsumsi masyarakat sehari-hari. Selain melalui saluran televisi, *tvOne* juga hadir untuk masyarakat melalui website dan media sosial daring, dengan nama *tvOneNews*.

Semakin hari, masyarakat semakin peduli dan menyadari tentang pentingnya informasi terkini, dan semakin sering pula orang-orang mengakses berita. Berita-berita dalam *tvOneNews* diberi judul yang sesuai dan merujuk langsung pada isi berita yang memberikan gambaran utuh kepada masyarakat mengenai fenomena yang terjadi dan diberitakan. Judul berita *tvOneNews*, tanpa di sadari juga menjadi daya tarik dan penentu masyarakat dalam mengambil keputusan untuk lanjut melihat isi berita.

Judul berita *tvOneNews* memiliki karakteristik yang tentunya adalah bahasa jurnalistik yang langsung merujuk pada isi berita, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar. Menurut Susetya (2022:309) benar artinya sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, dan baik artinya pemilihan bahasa yang sesuai dengan norma dalam berinteraksi. Lebih lanjut, Meitridwiasiti et al., (2024:406) mengatakan jika kedudukan bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran yang sangat penting, karena membawa pesan maupun informasi dari penutur kepada lawan tutur. Adapun mengenai bahasa, Chaer & Agustina (2010: 12) mengatakan bahwa, bahasa itu memiliki sifat selain sistematis, yaitu sistemis, yang tersusun pada suatu pola jika itu bersifat sistematis, dan terdiri dari beberapa sistem atau bukan sistem tunggal, seperti subsistem fonologi, morfologi,

sintaksis, dan leksikon jika itu bersifat sistemis.

Pada judul berita yang ditampilkan *tvOneNews*, di antaranya terdapat kata yang terjadi akibat proses morfologi. Sehingga kata pada judul berita *tvOneNews* yang merupakan hasil proses morfologi, mengalami perubahan bentuk dan makna dari kata dasarnya. Alek (2018:54) mengatakan bahwa, morfologi sebagai bagian dari ilmu linguistik, mempelajari struktur internal kata, tata bahasa dan juga bentuk bahasa. Lebih lanjut, Kridalaksana (2009:10) mengatakan bahwa, proses morfologi merupakan pembentukan leksem menjadi kata, yang dilihat sebagai sebuah subsistem. Sejalan dengan teori sebelumnya, Chaer (2015:25) mengatakan bahwa, proses morfologi adalah berupa proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks, pengulangan, penggabungan, pemendekan, dan perubahan status.

Penelitian ini mengkaji secara khusus bagaimana proses morfologi yang membentuk kata pada judul berita *tvOneNews*. Proses morfologi tersebut dilandasi pada teori yang dikemukakan oleh Ramlan (2012) dan teori peran semantis yang dikemukakan Kridalaksana (2002). Mengenai landasan teori, Mahsun (2019:20) menyatakan bahwa teori merupakan elemen penting yang selalu memperjelas pendekatan pembentukan masalah, seperti jawaban sementara atas

masalah, pemilihan metode termasuk tekniknya, dan format data yang disediakan dalam fase penyediaan data. Teori dipilih sebagai acuan dalam penelitian, dikarenakan dalam penelitian ini teori tersebut sesuai dengan data yang ingin dikaji dalam objek yang dipilih. Proses morfologi tersebut antara lain adalah: (1) afiksasi atau pembubuhan afiks, (2) reduplikasi atau pengulangan, dan (3) pemajemukan.

Penelitian ini bertitik tolak dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut. Pertama, Pratama et al., (2021) meneliti tentang proses morfologi yang berjudul Proses Morfologis dalam Teks Berita Instagram Tempodotco Polemik KPK. Penelitian ini belum melakukan penelaahan fungsi afiks, reduplikasi dan komposisi dalam penulisan berita. Kedua, Solihat et al., (2021) meneliti tentang Kajian Morfologis pada Pemberitaan Habieb Rizieq Shihab dalam media *detikNews.com*. Rekomendasinya sebagai Materi Menyusun Teks Berita di SMP. Penelitian ini hanya meneliti kesalahan penggunaan afiks, reduplikasi dan komposisi pada Pemberitaan Habieb Rizieq Shihab dalam media *detikNews.com*. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan lebih lanjut karena proses morfologis pada judul berita memiliki esensi bagi pemahaman para pembaca. Unsur afiks, pengulangan kata, dan kata majemuk dapat mempengaruhi pemaknaan berita bagi pembaca.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan data, Setyosari dalam (Samsu, 2017). Di mana di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses morfologis pada judul berita di *youtube tvOneNews*. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena data yang ditemukan adalah data kualitatif, yaitu kata yang mengandung proses morfologis pada judul berita di *youtube tvOneNews* edisi Desember 2022.

Data di dalam penelitian ini adalah kata yang terdapat pada judul berita *tvOneNews* yang mengalami proses morfologi. Seperti afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Sementara sumber data di dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data yang memuat data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari obyek yang dipilih. Yaitu judul berita di *youtube tvOneNews* edisi Desember 2022.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak yang berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Sudaryanto (2015), di mana metode simak dimaksudkan untuk melakukan penyimakan pada penggunaan bahasa. Selain itu digunakan juga teknik dasar sadap yang digunakan untuk melakukan penyadapan pada penggunaan bahasa di judul berita *tvOneNews* edisi

Desember 2022. Kemudian digunakan teknik catat untuk mencatat dan mengklasifikasikan data yang ditemukan. Setelah itu digunakan purposive sampling untuk menyaring data berdasarkan kriteria proses morfologis yang dikemukakan oleh Ramlan (2012). Lebih lanjut Sugiyono (2021:133) mengatakan jika *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP), Sudaryanto (2015). Maksudnya adalah, peneliti memilah kata-kata yang mengandung proses morfologis pada judul berita di *youtube tvOneNews* edisi Desember 2022. Serta digunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL), dan teknik lanjutan urai unsur terkecil. (Subroto, 2007:69) maksudnya adalah untuk menentukan jenis proses morfologis, peneliti membagi konstruksi satuan gramatikal yang terdapat dalam sumber data, dan agar data dapat diklasifikasikan sesuai dengan jenis-jenis proses morfologis yang dikemukakan Ramlan (2012).

HASIL PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan analisis data terkait dengan proses morfologis yang terdapat dalam judul berita di *youtube tvOneNews*. Judul berita tersebut dianalisis

menggunakan teori yang dikutip dalam buku Ramlan (2012).

Afiksasi pada judul berita *tvOneNews*

1. Prefiks

Afiksasi pada judul berita *tvOne* ditemukan dalam bentuk prefiks, seperti *meN-*, *berN-*, *terN-*. Hal ini dapat dilihat pada kutipan judul berita berikut,

Tabel 1. Prefiks *beN-*

Prefiks	Teks Judul Berita
be-	Jokowi sebut nama-nama tokoh <i>berambut</i> putih (tvOneNews, n.d.-e)

Kata *berambut* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat *{be-}* dan morfem bebas *{rambut}*. Morfem terikat *{be-}* juga berstatus sebagai prefiks. Ketika prefiks *{be-}* melekat ke kata dasar *{rambut}*, maka maknanya berubah, prefiks *{be-}* maknanya adalah memiliki. Kemudian terjadi perubahan kelas kata. Kata *{rambut}* masuk ke dalam kelas kata nomina atau kata benda, ketika prefiks *{be-}* melekat pada kata *{rambut}* maka kelas katanya berubah menjadi verba atau kata kerja. Fungsi semantis pada konstruksi *Jokowi Sebut Nama-nama Tokoh Berambut Putih*, dalam hal ini, *Jokowi* berperan sebagai pelaku, *sebut* berperan sebagai perbuatan, dan *nama-nama tokoh berambut putih* berperan sebagai sasaran. Prefiks *{ber-}* pada frasa *berambut putih* berperan sebagai ciri yang mewatasi referennya. Jadi *Jokowi* mewatasi referennya

pada tokoh-tokoh yang memiliki rambut berwarna putih (beruban).

Tabel 2. Prefiks *ke-*

Prefiks	Teks Judul Berita
ke-	<i>Kepergok</i> Curi Itik, Dua Pelaku Babak Belur Dihajar Warga (tvOneNews, n.d.-h)

Kata *kepergok* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat *{ke-}* dan morfem bebas *{pergok}*. Morfem terikat *{ke-}* juga berperan sebagai prefiks. Ketika prefiks *{ke-}* melekat pada kata dasar *{pergok}* maka maknanya berubah, prefiks *{ke-}* maknanya adalah terjumpa. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, yaitu tetap kelas kata kerja atau verba. Fungsi semantis pada konstruksi *Kepergok curi itik, dua pelaku babak belur dihajar warga, kepergok curi itik* berperan sebagai perbuatan, *dua pelaku* berperan sebagai pelaku, *babak belur dihajar* warga berperan sebagai hasil dari *kepergok* mencuri. Prefiks *{ke-}* pada kata *kepergok* dalam konstruksi *kepergok curi itik*, menjelaskan tentang mendapati dari sebuah aksi atau perbuatan.

Tabel 3. Prefiks *maha-*

Prefiks	Teks Judul Berita
maha-	Puluhan <i>mahasiswa</i> gelar unjuk rasa menolak relokasi SDN Pondok Cina (tvOneNews, n.d.-p)

Kata *mahasiswa* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {*maha-*} dan morfem bebas {*siswa*}. Morfem terikat {*maha-*} juga berperan sebagai prefiks. Ketika prefiks {*maha-*} melekat pada kata dasar {*siswa*} maka maknanya berubah, yaitu secara makna gramatikal *mahasiswa* berarti orang yang belajar di perguruan tinggi. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, yaitu tetap kelas kata benda atau nomina. Fungsi semantis pada konstruksi *Puluhan mahasiswa gelar unjuk rasa menolak relokasi SDN Pondok Cina*, *puluhan mahasiswa* berperan sebagai pelaku, *gelar unjuk rasa menolak relokasi* berperan sebagai perbuatan, dan *SDN Pondok Cina* berperan sebagai tempat. Prefiks {*maha-*} pada kata *mahasiswa* dalam konstruksi *puluhan mahasiswa gelar unjuk rasa*, menjelaskan tentang tingkatan atau bentuk tertinggi.

Tabel 4. Prefiks meN-

Prefiks	Teks Judul Berita
me-	Kadin 2022 bertujuan untuk <i>merespons</i> ekonomi nasional ditengah ancaman resesi (tvOneNews, n.d.-g)

Kata *merespons* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {*me-*} dan morfem bebas {*respons*}. Morfem terikat {*me-*} juga berperan sebagai prefiks. Ketika prefiks {*me-*} melekat pada kata dasar {*respons*} maka maknanya berubah, prefiks {*me-*} maknanya adalah memberikan. Kemudian terjadi perubahan kelas kata, kata {*respons*} kelas katanya adalah kata benda atau nomina, ketika prefiks {*me-*} melekat

pada kata dasar, maka terjadi perubahan menjadi kata kerja atau verba. Fungsi semantis pada konstruksi *Kadin 2022 bertujuan untuk merespons ekonomi nasional ditengah ancaman resesi*, *Kadin 2022* berperan sebagai alat, *bertujuan untuk merespons* berperan sebagai perbuatan, dan *ekonomi nasional* berperan sebagai sasaran. Prefiks {*me-*} pada kata *merespons* dalam konstruksi *untuk merespons ekonomi nasional*, menjelaskan tentang pemberian tanggapan akan suatu hal.

Tabel 5. Prefiks peN-

Prefiks	Teks Judul Berita
pe-	Seorang polisi tewas dianiaya di tempat yang diduga basecamp <i>pecandu</i> narkoba (tvOneNews, n.d.-s)

Kata *pecandu* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {*pe-*} dan morfem bebas {*candu*}. Morfem terikat {*pe-*} juga berperan sebagai prefiks. Ketika morfem terikat {*pe-*} melekat pada kata dasar {*candu*} maka maknanya berubah, morfem terikat {*pe-*} memberi makna pelaku atau orang yang melakukan. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, walaupun terjadi proses afiksasi, kata tersebut tetap kelas kata benda atau nomina. Fungsi semantis pada konstruksi *seorang polisi tewas dianiaya di tempat yang diduga basecamp pecandu narkoba*, *seorang polisi* berperan sebagai penanggap, *tewas dianiaya* berperan sebagai perbuatan, *basecamp* berperan sebagai tempat, dan *pecandu narkoba* sebagai ciri. Prefiks {*pe-*} pada kata *pecandu* dalam konstruksi *pecandu narkoba*, menjelaskan tentang seorang yang melakukan aksi atau perbuatan.

Tabel 6. Prefiks se-

Prefiks	Teks Judul Berita
se-	Lihat <i>seragam</i> bridesmaid Erina, Irfan Hakim: bagus banget (tvOneNews, n.d.-k)

Kata *seragam* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {se-} dan morfem bebas {ragam}. Morfem terikat {se} juga berperan sebagai prefiks. Ketika morfem terikat {se-} melekat pada morfem bebas atau kata dasar {ragam} maka maknanya berubah, morfem terikat {se-} memiliki makna sama atau serupa. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, walaupun terjadi proses afiksasi, kata tersebut tetap dalam kelas kata benda atau nomina. Fungsi semantis pada konstruksi *Lihat Seragam Bridesmaid Erina, Irfan Hakim: bagus banget*, *lihat* berperan sebagai perbuatan, *seragam bridesmaid* berperan sebagai pokok, *Erina* berperan sebagai sasaran, dan *Irfan Hakim* sebagai pelaku. Prefiks {se-} pada konstruksi *seragam bridesmaid* menjelaskan tentang bentuk satu atau sama pada satu hal.

Table 7. Prefiks te-

Prefiks	Teks Judul Berita
te-	Ratusan hektare sawah di Karawang <i>terendam</i> banjir (tvOneNews, n.d.-q)

Kata *terendam* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {te-} dan morfem bebas {rendam}. Morfem terikat {te-} juga berperan sebagai prefiks. Ketika

morfem terikat {te-} melekat pada morfem bebas atau kata dasar {rendam} maka maknanya berubah, morfem terikat {te-} memiliki makna sudah. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, walaupun terjadi proses afiksasi, kata tersebut tetap kelas kata kerja atau verba. Fungsi semantis pada konstruksi *Ratusan Hektare Sawah di Karawang Terendam Banjir*, *ratusan hektare sawah* berperan sebagai ukuran, *di karawang* berperan sebagai tempat, dan *terendam banjir* berperan sebagai keadaan. Prefiks {te-} pada kata *terendam* dalam konstruksi *terendam banjir* menjelaskan keadaan yang sudah terjadi, dalam ketiba-tibaan atau ketidaksengajaan.

2. Infiks

Afiksasi pada judul berita *tvOne* selanjutnya ditemukan dalam bentuk infiks, seperti -em. Hal ini dapat dilihat pada kutipan judul berita berikut.

Table 8. Infiks -em

Infiks	Teks Judul Berita
-em	Tertangkapnya <i>pemimpin</i> kelompok militan Isis di Georgia (tvOneNews, n.d.-w)

Kata *pemimpin* terdiri dari morfem bebas {pimpin} yang disisipi oleh morfem terikat {-em}. Morfem terikat {-em} juga berperan sebagai infiks. Ketika morfem bebas atau kata dasar {pimpin} mendapat sisipan di tengah katanya, maka maknanya berubah, infiks {em-} merujuk pada orang atau benda.

Kata *{pimpin}* berarti dibimbing, saat disisipi afiks *{em-}* bentuk katanya berubah menjadi *{pemimpin}* dan maknanya berubah menjadi orang yang memimpin atau membimbing. Kemudian juga terjadi perubahan kelas kata, kata dasar atau morfem bebas *{pimpin}* merupakan kelas kata kerja atau verba, ketika disisipi infiks *{-em}*, maka kelas katanya berubah menjadi kata benda atau nomina. Fungsi semantis pada konstruksi *Tertangkapnya pemimpin kelompok militan Isis di Georgia, tertangkapnya* berperan sebagai tindakan, *pemimpin kelompok militan ISIS* berperan sebagai pelaku, *di georgia* berperan sebagai tempat. Infiks *{em-}* pada kata *pemimpin* dalam konstruksi *pemimpin kelompok militat ISIS*, menjelaskan posisi dalam suatu jabatan.

3. Konfiks

Afiksasi pada judul berita *tvOne* selanjutnya ditemukan dalam bentuk konfiks, seperti *ke-an*, *peN-an*, dan *ber-an*. Hal ini dapat dilihat pada kutipan judul berita berikut.

Tabel 9. Konfiks ke-an, peN-an, dan ber-an

Konfiks	Teks Judul Berita
ke-an	Pasar pagi Rantepao Toraja Utara <i>kebakaran</i> (tvOneNews, n.d.-m)
peN-an	<i>Penampakan</i> latihan perang Belarusia (tvOneNews, n.d.-n)
ber-an	Tanggapan Kadin soal startup di Indonesia <i>berguguran</i> (tvOneNews, n.d.-v)

Kata *kebakaran* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem bebas *{bakar}* yang memiliki makna menghanguskan, dan morfem terikat *{ke-an}*. Morfem terikat *{ke-an}* juga berperan sebagai konfiks. Ketika konfiks *{ke-an}* melekat pada morfem bebas atau kata dasar *{bakar}* maka maknanya berubah, morfem terikat *{ke-an}* merujuk pada hal yang berhubungan dengan bentuk dasar. Kemudian terjadi perubahan kelas kata, kata *{bakar}* masuk ke dalam kelas kata kerja atau verba, ketika konfiks *{ke-an}* melekat pada kata *{bakar}* maka kelas katanya berubah menjadi kata benda atau nomina. Fungsi semantis pada konstruksi *Pasar pagi Rantepao Toraja Utara kebakaran, pasar pagi Rantepao Toraja Utara* berperan sebagai tempat, *kebakaran* berperan sebagai kondisi atau keadaan. Konfiks *{ke-an}* dalam konstruksi *pasar pagi Rantepao Toraja Utara kebakaran*, menjelaskan tentang keadaan atau peristiwa yang terjadi akibat terbakar.

Kata *penampakan* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem bebas *{tampak}* yang memiliki makna dapat dilihat, dan morfem terikat *{peN-an}*. Morfem terikat *{peN-an}* juga berperan sebagai konfiks. Ketika konfiks *{peN-an}* melekat pada morfem bebas atau kata dasar *{tampak}* maka maknanya berubah, morfem terikat *{peN-an}* merujuk pada proses atau cara. Kemudian terjadi perubahan kelas kata, kata *{tampak}* masuk ke dalam kelas

kata kerja atau verba, ketika konfiks {peN-an} melekat pada kata {tampak} maka kelas katanya berubah menjadi kata benda atau nomina. Fungsi semantis pada konstruksi *Penampakan latihan perang Belarusia*, *penampakan latihan perang* berperan sebagai proses, *Belarusia* berperan sebagai tempat. Konfiks {peN-an} dalam konstruksi *penampakan latihan perang*, menjelaskan perbuatan dari proses suatu tindakan.

Kata *berguguran* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem bebas {gugur} yang memiliki makna kalah, dan morfem terikat {ber-an}. Morfem terikat {ber-an} juga berperan sebagai konfiks. Ketika konfiks {ber-an} melekat pada morfem bebas atau kata dasar {gugur} maka maknanya berubah, morfem terikat {ber-an} menyatakan makna bahwa perbuatan yang tersebut pada bentuk dasar dilakukan oleh banyak pelaku. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, yaitu tetap kelas kata kerja atau verba. Fungsi semantis pada konstruksi *Tanggapan Kadin soal startup di Indonesia berguguran*, *tanggapan* berperan sebagai tindakan, *Kadin* berperan sebagai pelaku, *starup di Indonesia* berperan sebagai sasaran, dan *berguguran* berperan sebagai keadaan. Konfiks {ber-an} dalam konstruksi *startup di Indonesia berguguran*, menjelaskan keadaan atau kondisi yang berkaitan dengan jumlah banyak.

4. Simulfiks

Afiksasi pada judul berita *tvOne* selanjutnya ditemukan dalam bentuk simulfiks, contohnya seperti simulfiks *ng-*. Hal ini dapat dilihat pada kutipan judul berita berikut.

Tabel 10. Simulfiks nge-

Simulfiks	Teks Judul Berita
<i>nge-</i>	<i>Ngecat ruko, pekerja di Balikpapan tersengat listrik (tvOneNews, n.d.-v)</i>

Kata *ngecat* merupakan bentuk tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata *ngecat* terdiri atas dua morfem yaitu morfem bebas {cat} dan morfem terikat {nge-}. Morfem terikat {nge-} mengalami penyingkatan afiks dari kata {menge-} Bentuk dasar {cat} memiliki makna, yaitu bahan pewarna. Kata dasar *cat* ketika dibubuhi afiks {nge-} maknanya berubah dari nomina menjadi verba. Fungsi semantis pada konstruksi kalimat *Ngecat ruko, pekerja di Balikpapan tersengat listri, ngecat ruko* berperan sebagai perbuatan, *pekerja* berperan sebagai pelaku, *di Balikpapan* berperan sebagai tempat, dan *tersengat listrik* berperan sebagai keadaan. Simulfiks {nge-} dalam konstruksi *ngecat ruko*, menjelaskan tentang perbuatan atau tindakan dalam melakukan sesuatu.

5. Sufiks

Afiksasi pada judul berita *tvOne* yang terakhir ditemukan dalam bentuk sufiks,

seperti *-an*, *-i*, *-kan*, *-si*, *-isasi*, dan *-wan*-. Hal ini dapat dilihat pada kutipan judul berita berikut.

Tabel 11. Sufiks *-an*, *-i*, *-kan*, *-si*, *-isasi*, dan *-wan*

Sufiks	Teks Judul Berita
-an	Fans Maroko terlibat <i>bentrokan</i> dengan polisi pasca pertandingan Prancis-Maroko (tvOneNews, n.d.-d)
-i	Sri Mulyani <i>soroti</i> ketidakpastian ekonomi global (tvOneNews, n.d.-t)
-kan	Tak mampu <i>selamatkan</i> murid, guru ikut jadi korban tenggelam di sungai (tvOneNews, n.d.-u)
-si	Dugaan <i>korupsi</i> dana hibah, wakil ketua DPRD Jatim diseret KPK (tvOneNews, n.d.-c)
-isasi	Cegah aliran lahar ke pemukiman, Kementerian PUPR <i>normalisasi</i> sungai Besuk Lengkong (tvOneNews, n.d.-a)
-wan	Libur natal dan tahun baru, <i>wisatawan</i> penuh lokasi wisata di Lembang (tvOneNews, n.d.-j)

Kata *bentrokan* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat *{-an}* dan morfem bebas *{bentrok}*. Morfem terikat *{-an}* juga berstatus sebagai sufiks. Kata *bentrok* mengalami perubahan kelas kata ketika disisipi oleh sufiks *{-an}*, kata *{bentrok}* kelas katanya adalah verba berubah menjadi nomina pada kata *bentrokan*. Fungsi semantis pada konstruksi *Fans Maroko Terlibat Bentrokan dengan Polisi Pasca Pertandingan Prancis-Maroko*, *fans Maroko* berperan sebagai pelaku, *terlibat bentrokan* berperan sebagai perbuatan, *polisi* berperan

sebagai penyerta, dan *pasca pertandingan Prancis-Maroko* berperan sebagai waktu. Sufiks *{-an}* dalam konstruksi *terlibat bentrokan*, menjelaskan tentang keadaan atau kondisi perselisihan.

Kata *soroti* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat *{-i}* dan morfem bebas *{sorot}*. Morfem terikat *{-i}* juga berstatus sebagai sufiks. Kata *sorot* mengalami perubahan kelas kata ketika disisipi oleh sufiks *{-i}*, kata *{sorot}* kelas katanya adalah nomina berubah menjadi verba pada kata *soroti*. Fungsi semantis pada konstruksi *Sri Mulyani soroti ketidakpastian ekonomi global*, *Sri Mulyani* berperan sebagai pelaku, *soroti* berperan sebagai perbuatan, dan *ketidakpastian ekonomi global* sebagai keadaan. Sufiks *{-i}* dalam konstruksi *Sri Mulyani soroti ketidakpastian ekonomi global*, menjelaskan tentang perbuatan pengamatan.

Kata *selamatkan* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat *{-kan}* dan morfem bebas *{selamat}*. Morfem terikat *{-kan}* juga berstatus sebagai sufiks. Kata *{selamat}* mengalami perubahan kelas kata ketika disisipi oleh sufiks *{-kan}*, kata *{selamat}* kelas katanya adalah nomina berubah menjadi verba pada kata *selamatkan*. Fungsi semantis pada konstruksi *Tak mampu selamatkan murid, guru ikut jadi korban tenggelam di sungai*, *tak mampu selamatkan*

berperan sebagai tindakan, *murid* berperan sebagai sasaran, *guru* berperan sebagai pelaku, *ikut jadi korban tenggelam* berperan sebagai keadaan, dan *di sungai* berperan sebagai tempat. Sufiks {-kan} pada konstruksi *tak mampu menyelamatkan murid*, menjelaskan ketidakberhasilan dalam melakukan suatu aksi atau perbuatan.

Kata *korupsi* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {-si} dan morfem bebas {korup}. Morfem terikat {-si} juga berstatus sebagai sufiks. Kata *korupsi* mengalami perubahan kelas kata ketika disisipi oleh sufiks {-si}, kata {korup} kelas katanya adalah adjektiva berubah menjadi nomina pada kata *korupsi*. Fungsi semantis pada konstruksi *Dugaan korupsi dana hibah, wakil ketua DPRD Jatim diseret KPK, dugaan korupsi* berperan sebagai tindakan, *dana hibah* sebagai pokok, *wakil ketua DPRD Jatim* berperan sebagai penderita, *diseret* berperan sebagai perbuatan, dan *KPK* berperan sebagai pelaku.

Kata *normalisasi* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {-isasi} dan morfem bebas {normal}. Morfem terikat {-isasi} juga berstatus sebagai sufiks. Kata *normalisasi* tidak mengalami perubahan kelas kata ketika disisipi oleh sufiks {-isasi}, kata {normal} tetap dalam kelas kata nomina ketika berubah menjadi *normalisasi*. Fungsi semantis pada konstruksi *cegah aliran lahar*

ke pemukiman, Kementerian PUPR normalisasi sungai Besuk Lengkong, cegah berperan sebagai perbuatan, *aliran lahar* berperan sebagai proses, *ke pemukiman* berperan sebagai tempat, *kementrian PUPR* berperan sebagai pelaku, *normalisasi* berperan sebagai perbuatan, dan *sungai Besuk Lengkong* berperan sebagai tempat. Sufiks {-isasi} pada *normalisasi sungai Besuk Lengkong* menjelaskan tentang tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi sesuatu.

Kata *wisatawan* terdiri atas dua morfem, yaitu morfem terikat {-wan} dan morfem bebas {wisata}. Morfem terikat {-wan} juga berstatus sebagai sufiks. Kata *wisatawan* mengalami perubahan kelas kata ketika disisipi oleh sufiks {-wan}, kata *wisata* kelas katanya adalah verba berubah menjadi nomina pada kata *wisatawan*. Fungsi semantis pada konstruksi *Libur natal dan tahun baru, wisatawan penuh lokasi wisata di Lembang, libur natal dan tahun baru* berperan sebagai waktu, *wisatawan* berperan sebagai pelaku, *penuhi* berperan sebagai perbuatan, dan *lokasi wisata di Lembang* berperan sebagai tempat.

Reduplikasi pada judul berita tvOneNews

Reduplikasi pada judul berita *tvOneNews* ditemukan dalam empat bentuk, di antaranya seperti reduplikasi seluruh,

reduplikasi sebagian, reduplikasi berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan reduplikasi perubahan fonem. Hal ini dapat dilihat pada kutipan judul berita berikut,

1. Reduplikasi Seluruh

Tabel 12. Reduplikasi seluruh

Reduplikasi Seluruh	Teks Judul Berita
Bentak-bentak	Pengacara Sambo <i>bentak-bentak</i> Eliezer di persidangan (tvOneNews, n.d.-o)

Kata *bentak-bentak* berasal dari bentuk dasar *bentak* yang memiliki makna memarahi. Kelas kata pada kata dasar ini adalah kata kerja atau verba yang berarti menjelaskan perbuatan memarahi dengan suara keras. Ketika bentuk dasar *bentak* mengalami proses pengulangan seluruh, tidak mengalami perubahan bentuk kata dasar, tetapi mengalami perubahan makna saat diulang secara utuh. Pengulangan ini bermakna perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang kali. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, yaitu tetap kata kerja atau verba. Jadi *bentak-bentak* pada konstruksi *Pengacara Sambo bentak-bentak Eliezer di persidangan*, memiliki makna; pengacara Sambo berulang-ulang kali memarahi Eliezer di persidangan dengan suara keras. Fungsi semantis pada konstruksi tersebut, *Pengacara Sambo* berperan sebagai pelaku, *bentak-bentak* berperan sebagai

perbuatan, *Eliezer* berperan sebagai sasaran, dan *di persidangan* berperan sebagai tempat.

2. Reduplikasi Sebagian

Tabel 13. Reduplikasi sebagian

Reduplikasi Sebagian	Teks Judul Berita
Berguling-guling	Juru parkir disengat tawon sampai <i>berguling-guling</i> (tvOneNews, n.d.-f)

Kata *berguling-guling* berasal dari bentuk dasar *berguling* yang memiliki makna berputar. Kelas kata pada kata dasar ini adalah kata kerja atau verba yang menunjukkan perbuatan berputar. Ketika kata *berguling* mendapat pengulangan sebagian sehingga merubah bentuknya menjadi *berguling-guling*, maka maknanya berubah. Sebab pengulangan sebagian pada *berguling-guling* merujuk pada makna perbuatan yang dilakukan berulang kali. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, yaitu tetap kata kerja atau verba. Jadi *berguling-guling* pada konstruksi *Juru Parkir Disengat Tawon Sampai Berguling-guling*, memiliki makna bahwa; Juru parkir disengat tawon sampai berguling berkali-kali. Fungsi semantis pada konstruksi tersebut, *juru parkir* berperan sebagai sasaran, *disengat* berperan sebagai perbuatan, *tawon* berperan sebagai pelaku, *sampai berguling-guling* berperan sebagai keadaan.

3. Reduplikasi kombinasi afiks

Tabel 14. Reduplikasi kombinasi afiks

Reduplikasi Kombinasi Afiks	Teks Judul Berita
Obat-obatan	Korban gempa Cianjur dapat bantuan alat mandi dan <i>obat-obatan</i> (tvOneNews, n.d.-i)

Kata *obat-obatan* berasal dari bentuk dasar *obat* yang memiliki makna bahan untuk mengurangi penyakit. Kelas kata pada kata dasar ini adalah kata benda atau nomina yang menunjukkan benda berupa *obat*. Ketika kata dasar *obat* mendapat pengulangan berkombinasi afiks, maka bentuknya berubah, sebab satuan **obatan* tidak terdapat dalam pemakaian bahasa atau tidak sesuai dengan gramatikal. Proses pengulangannya adalah bentuk dasar *obat* diulang menjadi *obat-obat* lalu mendapat imbuhan afiks *{-an}*. Maka maknanya turut berubah, sebab pengulangan berkombinasi afiks pada *obat-obatan* merujuk pada makna kuantitas dalam bentuk jamak. Kemudian tidak terjadi perubahan kelas kata, yaitu tetap kata benda atau nomina. Jadi *obat-obatan* pada konstruksi *Korban gempa Cianjur dapat bantuan alat mandi dan obat-obatan*, memiliki makna bahwa; Korban gempa Cianjur dapat bantuan alat mandi dan berbagai macam obat. Fungsi semantis pada konstruksi tersebut, *korban gempa Cianjur* berperan sebagai sasaran, *dapat bantu*

berperan sebagai perbuatan, dan *alat mandi dan obat-obatan* berperan sebagai pokok.

4. Reduplikasi perubahan fonem

Tabel 15. Reduplikasi perubahan fonem

Reduplikasi Perubahan Fonem	Teks Judul Berita
Ketar-ketir	Pariwisata Indonesia Dibuat <i>Ketar-ketir</i> RKUHP Baru (tvOneNews, n.d.-l)
Warna-warni	<i>Warna-warni</i> Hamparan Bunga Krisan (tvOneNews, n.d.-x)

Kata *ketar-ketir* kata dasarnya adalah *ketar* bermakna takut, dan mengalami proses reduplikasi perubahan fonem *[a]* pada kata *ketar* menjadi fonem *[i]* pada kata *ketir*. Jadi dapat disimpulkan kata *ketar-ketir* mengalami pengulangan dengan cara merubah bunyi vokal *[a]* menjadi bunyi vokal *[i]*. Kata *ketar-ketir* bermakna gelisah atau khawatir, dengan kelas kata berupa kata sifat atau adjektiva. Sehingga *ketar-ketir* pada konstruksi *Pariwisata Indonesia dibuat ketar-ketir RKUHP baru*, memiliki makna bahwa; Pariwisata Indonesia dibuat khawatir RKUHP baru. Kata *ketar*, ketika mengalami proses reduplikasi menjadi *ketar-ketir* maknanya berubah menjadi sangat takut. Fungsi semantis pada konstruksi *Pariwisata Indonesia dibuat Ketar-ketir RKUHP Baru*, *pariwisata Indonesia* berperan sebagai sasaran, *dibuat ketar-ketir* berperan sebagai

perbuatan, *RKUHP baru* sebagai pelaku yang membuat ketar-ketir pariwisata Indonesia.

Kata *warna-warni* kata dasarnya adalah *warna* dan mengalami proses reduplikasi perubahan fonem [a] pada kata *warna* menjadi fonem [i] pada kata *warni*. Jadi dapat disimpulkan kata *warna-warni* mengalami pengulangan dengan cara merubah bunyi vokal [a] menjadi bunyi vokal [i]. Kata *warna-warni* bermakna beraneka atau bermacam-macam, dengan kelas kata berupa kata benda atau nomina. Sehingga *warna-warni* pada konstruksi *Warna-warni hamparan bunga krisan*, memiliki makna; bermacam-macam warna hamparan bunga krisan. Fungsi semantis pada konstruksi *Warna-warni hamparan bunga krisan*, *warna-warni* berperan sebagai ciri, *hamparan bunga krisan* berperan sebagai pokok.

Pemajemukan pada Judul Berita tvOneNews

Pemajemukan dalam judul berita *tvOneNews* terdiri atas dua kata yang digabungkan dan menghasilkan makna baru. Hal itu dapat dilihat pada kutipan judul berikut.

Tabel 16. Pemajemukan

Pemajemukan	Teks Judul Berita
Kelas kakap	Detik-detik Mucikari Kelas Kakap Berhasil Dibekuk Polisi (tvOneNews, n.d.-b)

Kumpul kebo

RKUHP Baru Bikin Wisatawan Kabur, Hotman Paris Kritik Pasal “*Kumpul Kebo*” (tvOneNews, n.d.-r)

Kata *kelas kakap* terdiri dari dua kata yang memiliki makna berbeda. Kata *kelas* memiliki makna tingkat, dengan kelas kata berupa kata benda atau nomina. Kata *kakap* memiliki makna ikan laut atau berukuran besar atau tinggi secara fisik atau kualitas, dengan kelas kata berupa kata benda atau nomina. Ketika kedua kata tersebut digabung, maka menghasilkan makna baru yaitu status sosial yang sangat tinggi dalam dunia kriminal, dengan kelas kata benda atau nomina. Jadi *kelas kakap* pada konstruksi *Detik-detik mucikari kelas kakap berhasil dibekuk polisi*, merujuk pada status, dan memiliki makna bahwa; detik-detik mucikari golongan besar berhasil dibekuk polisi. Fungsi semantis pada konstruksi kalimat tersebut, dalam hal ini *detik-detik* berperan sebagai waktu, *mucikari kelas kakap* berperan sebagai sasaran, *berhasil dibekuk* berperan sebagai perbuatan, *polisi* berperan sebagai pelaku yang menangkap mucikari kelas kakap.

Kata *kumpul kebo* terdiri dari dua kata yang memiliki makna berbeda. Kata *kumpul* memiliki makna bersama-sama, dengan kelas kata berupa kata kerja atau verba. Kata *kebo*

memiliki makna binatang ternak, dengan kelas kata berupa kata benda atau nomina. Ketika kedua kata tersebut digabung, maka menghasilkan makna baru yaitu tinggal bersama tanpa ikatan perkawinan, dengan kelas kata berupa kata benda atau nomina. Jadi *kumpul kebo* pada konstruksi *RKUHP baru bikin wisatawan kabur, Hotman Paris kritik pasal "kumpul kebo"*, merujuk pada masalah sosial, dan memiliki makna bahwa; *RKUHP baru bikin wisatawan kabur, Hotman Paris kritik pasal "tinggal bersama tanpa status perkawinan"*. Fungsi semantis pada konstruksi kalimat tersebut, dalam hal ini *RKUHP baru* berperan sebagai pelaku, *bikin* berperan sebagai perbuatan, *wisatawan* berperan sebagai sasaran, *kabur* berperan sebagai hasil dari *RKUHP baru*, *Hotman Paris* berperan sebagai pelaku, *kritik* berperan sebagai perbuatan, dan *pasal "kumpul kebo"* berperan sebagai sasaran.

Hasil penelitian mengenai proses morfologis pada judul berita di *youtube tvOneNews* dapat dibandingkan dengan hasil penelitian lainnya. Perbandingan temuan masalah yang sama, dapat dilihat di antaranya dari hasil penelitian (Pratama dkk, 2021). Setelah dilakukan pembacaan, dapat ditarik persamaan atau terdapat kaitan dari kedua penelitian ini. Kaitan atau persamaan tersebut adalah sama-sama mengkaji proses morfologis atau proses pembentukan kata.

Temuan oleh (pratama dkk, 2021) bila dilakukan perbandingan dengan penelitian ini akan terlihat perbedaan yang terletak pada teori dan proses pengkajiannya. Di mana dalam penelitian tersebut teori yang digunakan adalah teori proses morfologis yang dikemukakan oleh Wibowo. Selain itu penelitian hanya berfokus pada proses pembentukan kata, dan belum menjabarkan peran semantis dari konstruksi kalimatnya.

Hasil penelitian proses morfologis pada judul berita di *youtube tvOneNews* juga dapat dibandingkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Solihat dkk, 2021). Penelitian yang dilakukan Solihat mengkaji morfologis berupa afiksasi, reduplikasi, dan komposisi pada pemberitaan Habib Rizieq Shihab dalam media *detikNews.com* edisi Mei 2021 yang direkomendasikan sebagai materi menyusun teks berita di sekolah menengah pertama kelas VIII. Setelah dilakukan pembacaan, dapat ditarik persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakuakn Solihat. Persamaan tersebut adalah sama-sama mengkaji proses morfologis atau proses pembentukan kata. Temuan yang dilakukan (solihat dkk, 2021) bila dilakukan perbandingan dengan penelitian ini akan terlihat perbedaan dari segi pengkajian. Penelitian (Solihat dkk, 2021) lebih berfokus untuk menjelaskan kesalahan proses morfologis pada penggunaan kosa kata di teks

berita. Tidak menjelaskan fungsi dari tiap-tiap bagian proses morfologis, selain itu belum menjelaskan peran semantis dari konstruksi tiap kalimatnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa pada judul berita *tvOneNews* ditemukan 3 proses morfologis, yaitu afiksasi, reduplikasi dan pemajemukan. Proses afiksasi yang ditemukan adalah prefiks, infiks, simulfiks, konfiks, dan sufiks. Prefiks yang ditemukan adalah *ber-*, *ke-*, *meN-*, *peN-*, *te-*, dan *maha-*. Infiks yang ditemukan di dalam penelitian ini hanya berupa infiks *-em* yang berfungsi sebagai pembentuk kata benda. Kemudian proses afiksasi berupa simulfiks yang ditemukan pada penelitian ini terjadi pada bahasa yang tidak baku dalam penggunaan bahasa Indonesia. Proses konfiks yang ditemukan pada penelitian ini adalah *ke-an*, *peN-an*, *per-an*, dan *ber-an*. Proses sufiks yang ditemukan di dalam penelitian ini hanya berupa sufiks *-an*, *-i*, *-kan*, *-si*, *-isasi*, dan *-wan*.

Proses reduplikasi yang ditemukan adalah reduplikasi seluruh, sebagian, kombinasi afiks, dan perubahan fonem. Pada proses pemajemukan, data yang ditemukan dalam bentuk kelas kata benda atau nomina. Proses pemajemukan di dalam penelitian ini berupa dua kata yang digabung dan

menghasilkan makna baru. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang proses morfologi dalam judul berita di *youtube tvOneNews* edisi bulan Desember 2022. Penelitian ini belum menelaah secara keseluruhan tentang proses morfologi yang digunakan pada judul berita *tvOneNews* secara komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji judul berita *tvOneNews* menggunakan perspektif linguistik lainnya seperti pada tataran fonologi, sintaksis, semantik, dan sebagainya. Kemudian dengan objek yang berbeda, peneliti selanjutnya juga dapat berinovasi dengan menggunakan teori tentang proses morfologi lainnya, dengan metode penelitian yang disesuaikan, sehingga dapat mengembangkan penelitian tentang proses morfologi atau pembentukan kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek. (2018). *Linguistik umum* (N. I. Sallama (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. PT Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2019). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Penerbit Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2002). *Struktur, Kategori, dan Fungsi, dalam Teori Sintaksis*.
- Kridalaksana, H. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* (P. Eneste (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya* (3rd ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Meitridwiastiti, A. A. A., Wirawan, I. G. N., Arimbawa, I. P. G., & Pradana, I. P. S. A. (2024). Reduplikasi dan Makna dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye. *Bahtera*

- Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Kakap Berhasil Dibekuk Polisi*. Retrieved December 5, 2022, from <https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/> <https://www.tvonenews.com/BI/article/view/654>
- Pratama, R. T., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). *Wakil Ketua DPRD Jatim Diseret KPK*. Proses Morfologis dalam Teks Berita Instagram Retrieved December 15, 2022, from <https://www.tvonenews.com/Sastra>, 9(4), 308–319. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i3.113121>
- Ramlan. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif* (14th ed.). CV. Karyono.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Tokoh Berambut Putih*. TvOneNews.Com. *Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*) Retrieved December 1, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- (Rusmini (ed.); 1st ed.). Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA). *Sampai Berguling-guling*. Retrieved December 16, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- Solihat, M., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). *Kajian Morfologis pada Pemberitaan Halah*. *Haloh*. (n.d.-g). *Kadin 2022 Bertujuan untuk Rizieq Shihab Rekomendasinya sebagai Materi Merespons Ekonomi Nasional Ditengah Menyusun Teks Berita di SMP*. *Edukatif: Jurnal Ancaman Resesi*. Retrieved December 2, 2022, *Ilmu Pendidikan*, 3(6), 11. from <https://www.tvonenews.com/> <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1259>
- Subroto, E. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural* (K. Harjoprawiro, K. Saddhono, & S. Jutmini (eds.); 2nd ed.). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Retrieved December 9, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wawancara*. Sanata Dharma University Press. Retrieved December 14, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta, cv. Retrieved December 25, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- Susetya, D. S. H., & Susetya, H. H. H. (2022). *Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia Pada Buletin Aktualita Lembaga Pers Mahasiswa Aspiratif Unzah*. *Bahtera Indonesia: Jurnal Ketar-ketir RKUHP Baru*. Retrieved December 11, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- Indonesia*, 7(2), 308–319. Retrieved December 17, 2022, from <https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/208>
- tvOneNews. (n.d.-a). *Cegah Aliran Lahar*. Retrieved December 16, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-b). *Detik-detik Mucikari Kelas bentak Eliezer di Persidangan*. Retrieved December 23, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-c). *Dugaan Korupsi Dana Hibah, Prancis-Maroko*. Retrieved December 16, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-d). *Fans Maroko Terlibat Bentrokan dengan Polisi Pasca Pertandingan*. Retrieved December 16, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-e). *Jokowi Sebut Nama-nama*. Retrieved December 16, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-f). *Juru Parkir Disengat Tawon*. Retrieved December 16, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-g). *Kadin 2022 Bertujuan untuk*. Retrieved December 2, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-h). *Kepergok Curi Itik, Dua Pelaku*. Retrieved December 9, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-i). *Korban Gempa Cianjur Dapat*. Retrieved December 14, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-j). *Libur Natal dan Tahun Baru, Wisatawan Penuhi Lokasi Wisata di Lembang*. Retrieved December 25, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-k). *Lihat Seragam Bridesmaid*. Retrieved December 11, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-l). *Pariwisata Indonesia Dibuat*. Retrieved December 11, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-m). *Pasar Pagi Rantepao Toraja*. Retrieved December 17, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-n). *Penampakan Latihan Perang*. Retrieved December 23, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-o). *Pengacara Sambo Bentak*. Retrieved December 23, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>

- December 14, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-p). *Puluhan Mahasiswa Gelar Unjuk Rasa Menolak Relokasi SDN Pondok Cina*. Retrieved December 14, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-q). *Ratusan Hektare Sawah di Karawang Terendam Banjir*. Retrieved December 7, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-r). *RKUHP Baru Bikin Wisatawan Kabur, Hotman Paris Kritik Pasal “Kumpul Kebo.”* Retrieved December 8, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-s). *Seorang Polisi Tewas Dianiaya di Tempat yang Diduga Basecamp Pecandu Narkoba*. Retrieved December 4, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-t). *Sri Mulyani Soroti Ketidakpastian Ekonomi Global*. Retrieved December 21, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-u). *Tak Mampu Selamatkan Murid, Guru Ikut jadi Korban Tenggelam di Sungai*. Retrieved December 25, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-v). *Tanggapan Kadin Soal Startup di Indonesia Berguguran*. Retrieved December 21, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-w). *Tertangkapnya Pemimpin Kelompok Militan Isis di Georgia*. Retrieved December 9, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>
- tvOneNews. (n.d.-x). *Warna-warni Hampanan Bunga Krisan*. Retrieved December 30, 2022, from <https://www.tvonenews.com/>